

ABSTRAK

Rahmawati, 2023, *Analisis Koherensi Kronologis dalam Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN Sampang*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M. Pd.

Kata kunci: Koherensi Kronologis, Teks Cerpen.

Koherensi kronologis merupakan koherensi yang mengandung unsur waktu. Koherensi ini dapat ditunjukkan dengan adanya konjungsi temporal (lalu, kemudian, sesudah itu), penanda kala (dulu, sekarang), dan penanda aspek (akan, belum, sudah). Analisis koherensi kronologis yang peneliti lakukan kali ini terhadap cerpen siswa kelas XI MAN Sampang. Berdasarkan hal tersebut terdapat 3 fokus penelitian yang peneliti lakukan. Pertama, bagaimana bentuk koherensi kronologis dalam teks cerpen siswa kelas XI MAN Sampang? Kedua, bagaimana makna koherensi kronologis dalam teks cerpen siswa kelas XI MAN Sampang? Ketiga, bagaimana pemakaian koherensi kronologis dalam teks cerpen siswa kelas XI MAN Sampang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sumber data berupa teks cerpen yang sudah dituliskan siswa kelas XI MAN Sampang. Data berupa teks cerpen siswa yang mengandung koherensi kronologis. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengecekan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, terdapat bentuk koherensi kronologis yang berkaitan dengan konjungsi temporal seperti: kemudian yang berjumlah 14 kata, lalu yang berjumlah 7 kata, sesudah itu yang berjumlah 1 kata. Koherensi kronologis penanda kala seperti: sekarang berjumlah 6 kata, dulu berjumlah 1 kata. Koherensi penanda aspek seperti: akan berjumlah 8 kata, sudah berjumlah 5 kata, belum berjumlah 1 kata. Jadi jumlah keseluruhan bentuk koherensi kronologis yang terdapat pada cerpen siswa kelas XI MAN Sampang adalah 43 koherensi kronologis. Kedua, terdapat berbagai makna koherensi kronologis dalam teks cerpen siswa seperti: pada kata sekarang yang mempunyai makna saat ini atau sedang terjadi. Pada kata kemudian yang mempunyai makna yang menunjukkan kegiatan selanjutnya. Pada kata akan yang memiliki makna hendak melakukan sesuatu. Pada kata dulu memiliki makna yang menunjukkan sesuatu yang lampau. Pada kata sudah memiliki makna telah melakukan sesuatu. Pada kata belum mempunyai makna tidak melakukan sesuatu. Ketiga, terdapat kesalahan pada pemakaian koherensi kronologis terdapat 8 kesalahan penggunaan koherensi kronologis diantaranya seperti: penempatan koherensi kronologis yang diletakkan diawal paragraf, koherensi kronologis yang diletakkan pada akhir kalimat, serta koherensi kronologis yang diletakkan setelah konjungsi.